



**SURVEI HASIL PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PELAJAR  
YANG MENGIKUTI ORGANISASI SUPORTER SEPAK BOLA PSIS  
SNEX (SUPORTER SEMARANG EXTREME) UNGARAN  
DI KABUPATEN SEMARANG  
TAHUN 2014**

**SKRIPSI**

**Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1  
Untuk mencapai gelar sarjana pendidikan  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**oleh  
Adi Wiyoto  
6101409153**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2014**

## ABSTRAK

**Adi Wiyoto** 2014, *Survei Penarapan Pendidikan Karakter Pelajar Yang Mengikuti Organisasi Suporter Sepak Bola PSIS SNEK ( Suporter Semarang Extreme) di Ungaran Kabupaten Semarang tahun 2014*. Skripsi, jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing 1 Drs.Cahyo Yuwono,M.Pd. Dosen Pembimbing 2 Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.

**Kata Kunci : Survei, pendidikan karakter, suporter sepak bola**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pendidikan karakter pelajar yang mengikuti organisasi suporter Snex Ungaran di Kabupaten Semarang yang sering terlibat aksi tawuran. tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana para pelajar menerapkan pendidikan karakter dalam mengikuti organisasi suporter Snex Ungaran Kabupaten Semarang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, artinya permasalahan yang dibahas dalam penelitian bertujuan untuk membuat deskripsi dengan persentase, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki contohnya yaitu peristiwa yang terjadi antara suporter PSIS semarang dengan warga godong purwodadi Tanggal 5 mei tahun 2013. Dari adanya fenomena tersebut diatas maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana penerapan pendidikan karakter pada pelajar yang mengikuti organisasi suporter PSIS Snex terutama di korwil Kabupaten Semarang yaitu Snex Ungaran.

Hasil penelitian ini pada kuesioner, pada aspek Respek di peroleh hasil persentase 86% dalam kategori sangat baik, 11% dalam kategori baik, 3% dalam kategori cukup baik. Pada aspek tanggung jawab diperoleh persentase 31% dalam kategori sangat baik, 46% dalam kategori baik, 20% dalam kategori cukup baik dan 3% dalam kategori kurang baik. Pada aspek jujur diperoleh hasil 24% dalam kategori sangat baik, 48% dalam kategori baik, 21% dalam kategori cukup baik, 6% dalam kategori kurang baik dan 1% dalam kategori tidak baik. Untuk aspek peduli terdapat 41% dalam kategori sangat baik,31% dalam kategori baik, 18% dalam kategori cukup baik dan 10% dalam kategori kurang baik. Pada aspek beradab diperoleh hasil persentase 81% dalam kategori sangat baik, 13% dalam kategori baik, 5% dalam kategori cukup baik dan 1% dalam kategori kurang baik. Pada aspek yang terahir yaitu adil terdapat hasil persentase 39% dalam kategori sangat baik, 35% dalam kategori baik, 19% dalam kategori cukup baik, 6% dalam kategori kurang baik dan 1% tergolong dalam kategori karakter tidak baik.

Dari hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil penerapan pendidikan karakter pelajar yang mengikuti organisasi suporter Snex Ungaran di Kabupaten Semarang termasuk kategori baik, akan tetapi dengan adanya hasil kuesioner yang menunjukkan karakter kurang baik dan tidak baik dapat berpengaruh besar terhadap karakter pelajar yang rata – rata berperilaku baik maka dari itu disimpulkan bahwa hal tersebut dapat memicu aksi tawuran antar suporter dalam

suatu pertandingan sepak bola. Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini untuk organisasi suporter Snex Ungaran Korwil Kabupaten Semarang hendaknya banyak menekan pendidikan karakter Suporter anggotanya yang mengacu pada kegiatan yang bersifat positif dan produktif.

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan dalam sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Semarang, April 2014


Yang Mengajukan

Adi Wiyoto


NIM.6101409153

Menyetujui,


Dosen Pembimbing I

  
Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd  
NIP. 19620451986011001

Dosen Pembimbing II

  
Drs. Mugiy Hartono, M.Pd  
NIP. 196109031988031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PJKR

 23/5 2014  
Drs. Mugiy Hartono, M.Pd  
NIP. 196109031988031002

## PENGESAHAN

Skripsi atas nama Adi Wiyoto NIM. 6101409153 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi judul Survei Hasil Penerapan Pendidikan Karakter Pelajar Yang Mengikuti Organisasi Suporter Sepak Bola PSIS Snex (Suporter Semarang Extreme) Ungaran Di Kabupaten Semarang telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Jumat, tanggal 29 Agustus 2014.



**Ketua**  
Dr. H. Harry Pramono, M.Si.  
NIP. 195910191985031001

### Panitia Ujian



**Sekretaris**  
Andry Akhiruyanto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198101292003121001

### Dewan Penguji

1. Drs. H. Bambang Priyono, M.Pd.  
NIP. 19600422198601001

(Ketua)

2. Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd.  
NIP. 196204251986011001

(Anggota)

3. Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.  
NIP. 196109031988031002

(Anggota)

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai ilmu pengetahuan, jika kamu tidak mengetahui (Q.S.An-Nahal: 43)
- Pendidikan merupakan perlengkapan baik untuk hari tua (Aristoteles)

### **PERSEMBAHAN**

1. Kedua orang tua saya Bapak Hadi Wuryanto dan Ibu Triyati, yang senantiasa memberikan doa, nasehat, dukungan, dan kasih sayang
2. Semua teman PJKAR 2009
3. Almamater FIK UNNES

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa UNNES.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNNES yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. H. Cahyo Yuwono, M.Pd., selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan petunjuk, dorongan, dan motivasi dengan penuh sabar, jelas, mudah dipahami serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd., selaku pembimbing pendamping yang telah sabar dan teliti dalam memberikan petunjuk, dorongan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan pada khususnya dan Dosen Universitas Negeri Semarang pada umumnya atas ilmu yang telah diajarkan.

7. Ketua Snex Ungaran yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Organisasi Suporter Snex Ungran korwil kabupaten Semarang.
8. Seluruh anggota Snex Ungaran yang bersetatus pelajar maupun yang tidak bersetatus pelajar yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
9. Ayah, Ibu, serta sahabat-sahabat tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil serta doa restu demi terselesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan penulis, semoga amal yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca semua.

Semarang, April 2014

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN .....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Penegasan Istilah .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Survei .....	8
2.2 Pendidikan Karakter .....	8
2.2.1 Karakter yang akan diteliti .....	10
1. Respek .....	10
2. Tanggung Jawab .....	10
3. Peduli .....	10
4. Jujur .....	11
5. Beradab.....	11
6. Adil .....	11
2.3 Faktor pendukung pendidikan karakter .....	12
2.3.1 Sosiologi .....	12
2.3.2 Ekonomi .....	14
2.3.3 Budaya .....	15
2.4 Organisasi.....	18
2.4.1 Tujuan Organisasi .....	19
2.5 Suporter Sepakbola .....	20

2.5.1 Perilaku Suporter .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian .....	23
3.2 Variabel Penelitian .....	23
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	24
3.3.1 Populasi .....	24
3.3.2 Sampel .....	24
3.3.3 Teknik Sampling .....	25
3.4 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data .....	25
3.4.1 Angket/Kuesioner .....	25
3.4.2 Wawancara .....	26
3.4.3 Observasi .....	26
3.4.4 Dokumentasi .....	27
3.4.5 Hasil Uji Coba Instrumen .....	28
3.5 Prosedur Penelitian .....	29
3.5.1 Perijinan Penelitian .....	29
3.5.2 Seleksi Data .....	29
3.5.3 Penskoran Data .....	30
3.5.4 Uji Validitas .....	30
3.5.5 Uji Reliabilitas .....	30
3.6 Metode Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	32
4.1.1 Hasil Observasi/Pengamatan .....	32
4.1.2 Hasil Kuesioner .....	32
4.1.2.1 Aspek Respek .....	34
4.1.2.2 Aspek Tanggung Jawab .....	35
4.1.2.3 Aspek Jujur .....	36
4.1.2.4 Aspek Peduli .....	37
4.1.2.5 Aspek Beradab .....	38
4.1.2.6 Aspek Adil .....	38
4.1.3 Hasil Wawancara .....	40
4.2 Pembahasan .....	41
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	48
5.2 Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Bergolong Penerapan Pendidikan Karakter .....	33
Tabel 2. Distribusi Bergolong Aspek Respek .....	34
Tabel 3 Distribusi Bergolong Aspek Tanggung Jawab .....	35
Tabel 4 Distribusi Bergolong Aspek Jujur .....	36
Tabel 5 Distribusi Bergolong Aspek Peduli .....	37
Tabel 6 Distribusi Bergolong Aspek Beradap.....	38
Tabel 7 Distribusi Bergolong Aspek Adil .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gamabar 1	Sekretariat Suporter Snex Ungaran .....	80
Gamabar 2	Alamat Sekretariat Perum.Niti Buana Jl.Bima No.88 kel.Beji, Ungaran.....	80
Gamabar 3	Hasil produksi atau kreatifitas anggota snex ungaran .....	81
Gamabar 4	Hasil produksi atau kreatifitas anggota snex Ungaran.....	81
Gamabar 5	Suporter Snex saat bagi takjil gratis dibulan puasa .....	82
Gamabar 6	Suporter Snex Saat berwisata di Candi Gedong Songo.....	82
Gamabar 7	Dokumentasi Spanduk yang bertuliskan Snex Pray for KELUD .....	83
Gamabar 8	Persiapan angota Snex saat akan berangkat menuju stadion Jati Diri .....	83
Gamabar 9	Persiapan keberangkatan menuju stadion Jati Diri.....	84
Gamabar 10	Keberangkatan Menuju stadion Jati Diri.....	84
Gamabar 11	Wawancara dengan ketua .....	85
Gamabar 12	Wawancara dengan sekretaris.....	85
Gamabar 13	Pengisian angket oleh anggota SNEX Ungaran.....	86
Gamabar 14	Suporter SNEX saat mendukung PSIS Semarang bertanding	86

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Salinan Usulan Topik Skripsi .....	52
2. Salinan Surat Keputusan Dekan Mengenai Penetapan Pembimbing Skripsi.....	53
3. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas.....	54
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	53
5. Kisi – kisi wawancara .....	56
6. Hasil Wawancara .....	62
7. Kisi – Kisi Angket .....	68
8. Pernyataan Soal Angket .....	70
9. Deskriptif Persentase Angket .....	74
10. Dokumentasi.....	74

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati dan populer di dunia. Sepak bola mempunyai beberapa ciri seperti kesederhanaan peraturan, perlengkapan permainan, dan aturan seningga olahraga ini banyak di minanti pada semua kalangan. Tak dapat di ragukan persyaratan kelengkapan sepak bola yang sederhana telah menjadi daya tarik utama bagi kelas social bawah di kebanyakan bagian dunia.

Tidak halnya di negara indonesia sendiri perkembangan sepak bola sudah semakin maju, hampir di setiap daerah memiliki klub sepak bola yang profesional. Seperti halnya PSIS singkatan dari Persatuan Sepak bola Indonesia Semarang klub yang berdiri pada 19 April 1930 yang sebelumnya bernama Voetbalbond Indonesia Semarang (PSIS). Sejak pertama kali berdiri PSIS yang menjadi kebanggaan warga Semarang ini sudah menorehkan prestasi gelar juara di tahun 1987 dengan mengalahkan Persebaya Surabaya di final kompetisi perserikatan PSSI dengan skor 1-0 melalui gol tunggal Syaiful Amri, juara I LI V tahun 1998 mengalahkan persebaya 1-0 ,juara 1 LI divisi 1 tahun 2000,juara II Suratin Cup 2003,juara I Suratin Cup 2004, juara III LI XII 2005,juara III PEBY 2005,juara II LI XIII 2006,juara II PEBY 2006. Dari catatan prestasi yang di torehkan Tim PSIS Semarang tidak luput dari dukungan penggemarnya seperti halnya klub sepak bola yang lain, PSIS mempunyai Kelompok seporter salah satunya bernama Snex kepanjangan dari

Suporter Semarang Extreme . Snex berdiri berawal dari kelompok arus bawah yang di suporter Semarang (KABSS), yang saat itu bagian dari kelompok suporter yang sudah ada pada tanggal 7 Maret 2005 di balai kelurahan Sambirejo, Gayamsari, yang di warnai penjaringan nama yang ketat. Di sepakati terbentuknya kelompok suporter baru di kota Semarang, yang di beri nama Snex (Supporter Semarang Extreme). Pada fase berikutnya ,pada tanggal 20 Maret 2005 Snex di deklarasikan yang selanjutnya pada tanggal 20 Maret 2005 di tetapkan sebagai hari berdirinya Snex. Dengan berbekal kesederhanaan dan kebersamaan, Snex sedikit demi sedikit mulai dapat diterima di masyarakat. Hal ini di buktikan dengan semakin banyaknya masyarakat atau simpatisan yang memiliki *merchandise* Snex, tetapi juga berkeinginan untuk bergabung dengan Snex sebagai anggota, baik secara pribadi ataupun kelompok. Berawal dari kurang lebih 150 anggota, dan Snex saat ini telah memiliki anggota dan simpatisan mencapai belasan ribu orang dengan anggota resmi yang memiliki KTA ( Kartu Tanda Anggota ) sebanyak 4000 anggota belum termasuk simpatisan yang jumlahnya bisa mencapai 15000 orang sebuah pencapaian yang tidak di sangka sebelumnya baik oleh pengurus ataupun masyarakat, suatu kondisi yang membuat pengurus dan Menejemen bersimpati dan akhirnya mengakui keberadaan Snex sebagai elemen supporter di Semarang. Organisasi supporter Snex tidak hanya ada di Semarang saja salah satunya di wilayah kabupaten Semarang sendiri terdapat 3 korwil ( kordinator wilayah ) yaitu Snex Hellboy Babadan, Snex ikan bakar ( Blater), dan Snex Ungaran ,sebelum Snex Hellboy dan Snex ikan bakar (blater), Snex Ungaran lah yang pertama berdiri di korwil Kabupaten Semarang yaitu pada tanggal, 10 November 2005 . Pada tahun

2005 sampai 2013 organisasi Snex Ungaran semakin solid dengan meningkatnya jumlah anggota dari tahun ketahun. Pada tahun 2013 saat ini mayoritas anggota Snex Ungaran bersetatus pelajar. Dari pelajar sekolah menengah pertama (SMP) sampai Mahasiswa dengan banyaknya anggota berusia muda membuat Organisasi supporter Snex Ungaran semakin kreatif dalam memberikan dukungan terhadap Klub Sepak Bola PSIS Semarang. Seperti halnya dalam perlengkapan atau atribut yang mereka pakai saat mendukung tim kebanggaan pada saat bertanding dari kaos, bendera dan syal yang beridentitaskan nama Snex Ungaran dan bertuliskan PSIS Semarang .

Dalam dinamika supporter klub sepak bola di Indonesia pada umumnya identik dengan tawuran antar supporter. Tragedy purwoddadi Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin meneliti tentang Penerapan pendidikan karakter pelajar yang mengikuti organisasi supporter sepak bola PSIS, SNEX (supporter Semarang Extrime ) Ungaran di Kabupaten Semarang “

Adapun alasan peneliti memilih penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana karakter pelajar yang mengikuti organisasi supporter Snex Ungaran di Kabupaten Semarang
2. Untuk mengetahui kegiatan Organisasi Suporter Snex di Ungaran Kabupaten Semarang di luar kegiatan mendukung klub PSIS Semarang saat bertanding.



## **1.2. Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini permasalahan yang muncul adalah

1. Bagaimana penerapan pendidikan karakter pelajar yang mengikuti organisasi supporter Snex di Kabupaten Semarang yang sering terlibat aksi tawuran.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter pada pelajar yang mengikuti organisasi supporter SNEX (Suporter Semarang Extreme ) Di Ungaran Kabupaten Semarang.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin di capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :Bagi pihak organisasi supporter Snex mengetahui sejauh mana penerapan pendidikan karakter pelajar yang mengikuti organisasi supporter Snex (Supporter Semarang Extreme) Ungaran di Kabupaten Semarang .

1. Bagi pihak peneliti memberikan pengalaman mengenai survei penerapan pendidikan karakter pelajar yang mengikuti organisasi Snex Ungaran di Kabupaten Semarang.

## **1.5. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dalam judul ini di maksudkan untuk membatasi ruang gerak permasalahan yang akan di teliti untuk memperjelas batasan – batasan istilah dan untuk menghindari dan menghilangkan salah tafsir atau pengertian yang berbeda

dan menghindari penyimpangan - penyimpangan dalam dalam judul ini . penegasan istilah ini di gunakan untuk lebih menegaskan permasalahan yang akan di teliti .

#### 1. Survei

Survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Masri & Sofian, 1989:3) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Survei adalah teknik riset dengan memberi batas yang jelas atas data penyelidikan.

#### 2. Penerapan

Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan (Depdiknas,2005:11020). Sedangkan penerapan itu sendiri menurut Bloom dalam dhesiana (<http://dhesiana.wordpress.com>) penerapan adalah penggunaan pengetahuan dalam kehidupan sehari – hari seseorang dikatakan menguasai kemampuan jika ia dapat memberikan contoh, menggunakan mengklasifikasikan, manfaat, menyelesaikan dan mengidentifikasi hal – hal yang sama.

#### 3. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan dan melakukan nilai-nilai etika yang inti.

#### 4. Organisasi

Menurut Jones dalam Harsuki (2012:106) organisasi adalah suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang untuk mengkoordinasikan kegiatannya untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu mencapai tujuannya.

Pengorganisasian (organizing) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.. (Handoko, 2003:167)

#### 5. Supporter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Suporter adalah orang yang memberikan dukungan, sokongan dalam pertandingan. Dari pengertian diatas suporter merupakan sekelompok orang yang selalu mendukung setiap tim yang didukungnya. Suporter yang sejati suporter atau sekelompok orang yang mempunyai tanggung jawab dan eksistensi atas prestasi klubnya.

#### 6. Sepak bola

Sepak Bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya (Sucipto dkk, 2000:7).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Teori merupakan unsur yang penting dalam suatu penelitian. Teori dapat dijadikan sebagai kerangka berpikir bagi peneliti untuk memahami dan menerangkan fenomena sosial yang menjadi perhatian. Disamping itu teori juga digunakan untuk menentukan jalannya pemecahan masalah. Dengan demikian teori menjadi dasar teoritis guna memperkuat kerangka berpikir.

#### **2.1 Survey**

Survey bukanlah hanya bermaksud mengetahui status gejala tetapi juga bermaksud menentukan kesamaan status dengan cara membandingkan standar yang sudah di pilih atau di tentukan dan untuk membuktikan atau membenarkan suatu hipotesis. (Suharsimi arikunto, 2010:153)

#### **2.2 Pendidikan karakter**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. (<http://kamusbahasaindonesia.org/pendidikan>, 10-11-2013 : 23.33)

Karakter adalah cara berfikir berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa

membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal I UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia.

Amanah UU Sisdiknas tahun 2003 itu bermaksud agar pendidik tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakteristik, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai – nilai luhur bangsa serta agama.

Pendidikan yang bertujuan melahirkan insan cerdas dan berkarakter kuat itu juga pernah di katakan Dr. Martin Luther King, yakni ; intelligence plus character that is the of true education( kecerdasan berkarakter adalah tujuan akhir pendidikan yang sebenarnya )

Karakter yang melekat dalam diri seseorang tidak statis artinya bisa saja seseorang semula adalah baik, tetapi dalam perkembangannya berubah menjadi buruk atau kurang baik begitu sebaliknya. Dalam rangka membangun atau mengembangkan karakter ini kemudian dikenal sebagai istilah pendidikan karakter, yang sebetulnya perlu didekati dengan cara pembiasaan – pembiasaan dalam kehidupan sehari – hari apakah itu di rumah atau lembaga pendidikan dan juga tempat kerja. Disekolah menjadi kepentingan Negara untuk mempersiapkan warganya yang masih muda atau mereka yang belum dewasa untuk mendapat

persiapan yang baik memasuki kehidupan sosial dan politik dengan wajar dan normal tanpa kesulitan. (Kemdiknas,2010 dalam Mutohir dkk, 2011:410).

### **2. 2.1 Sifat – sifat Karakter**

Berdasarkan sifatnya karakter dibagi menjadi dua bagian yakni karakter kinerja dan karakter moral. Karakter kinerja berorientasi pada keunggulan yang dimiliki seseorang, tiap orang berusaha untuk mencapai keunggulan itu sehingga tercapai dan sukses dengan keunggulan tersebut. Karakter kinerja sangat dibutuhkan didalam upaya mencapai sukses apakah itu di dalam bidang akademik dan non akademik, seperti berusaha untuk mencapai menjadi pemain sepak bola terbaik di Indonesia, itu merupakan karakter kinerja. Beberapa nilai penting dalam karakter kinerja adalah ketekunan , kegigihan , etika kerja yang kuat, kepentingan dan disiplin diri (Nur,2011 dalam Mutohir dkk,2011;43).

Sedangkan karakter moral berkaitan dengan hubungan kemasyarakatan atau interpersonal hubungan dengan perorang, berkaitan dengan etika yang menunjukkan pada hasil yang baik. Dengan karakter moral ini seseorang berusaha untuk menghormati orang lain, dan memerlukan orang lain sebaik – baiknya. Untuk menjadi orang pemain terbaik di Indonesia tentu membutuhkan disiplin diri dari kegigihan namun itu akan sia - sia ketika tidak di dibalut dengan nilai menghormati orang lain, peduli kepada teman dan lawan, jujur pada diri sendiri dan mau menerima keputusan wasit atas pelanggaran yang telah dilakukan. Beberapa nilai moral adalah Hormat, jujur,(Nur,2011 dalam mutohir dkk. 2011:44)

## 2. 2.2 Karakter yang akan di teliti

Definisi nilai – nilai karakter yang di maksud dalam penelitian ini menurut ( Ali Maksum,2008:136)

2.2.2.1 Respek adalah suatu sikap sikap yang menaruh perhatian kepada orang lain dan memperlakukannya secara hormat. Sikap respek antara lain di cirikan dengan memperlakukan orang lain sebagai mana ia ingin diperlakukan; berbicara sopan dengan siapapun; menghormati aturan yang ada dalam keluarga ,sekolah, dan masyarakat.

2.2.2.2 Tanggung jawab adalah kemampuan memberikan respon , tanggapan, atau reaksi secara sikap. Tanggung jawab di cirikan antara lain dengan melakukan apa yang telah disepakati dengan sungguh – sungguh; mengakui kesalahan yang dilakukan tanpa alasan; memberikan yang terbaik atas apa yang dilakukan.

2.2.2.3 Peduli adalah kesediaan untuk memberikan perhatian dan kasih sayang kepadasesama. Peduli antara lain ditandai dengan memperlakukan orang lain, dari, dan mendengarkan orang lain secara seksama; mengenai sesuatu dengan hati – hati.

2.2.2.4 Jujur adalah suatu sikap terbuka, dapat di percaya, dan apa adanya. Sikap jujur antara lain ditandai dengan menegakkan apaadanya; menepati janji; mengakui kesalahan; menolak berbohong, menipu, dan mencuri.

2.2.2.5 Beradab adalah sikap dasar yang diperlukan dalam bernasyarakat yang berintikan pada kesopanan, keteraturan, dan kebaikan. Beradab antara lain dicirikan dengan menepatkan sesuatu pada tempatnya; mengapresiasi pada keteraturan.

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*) Menurut Thomas Lickona, tanpa aspek ini, maka pendidikan karakter tidak efektif.

Dengan pendidikan karakter yang diterapkan secara sistimatis dan berkelanjutan, seorang anak akan cerdas emosinya. Kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan anak menyongsong masadepan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia menyatakan bahwa karakter mengandung pengertian sifat – sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain (Balai pustaka 1995 dalam Mutohir dkk, 2011: 39).

### **2.3 Organisasi**

Kata “organisasi” mempunyai dua pengertian umum. Pengertian pertama menandakan suatu *lembaga* atau kelompok fungsional, seperti organisasi perusahaan, rumah sakit, perwakilan pemerintah atau suatu perkumpulan olahraga. Pengertian kedua berkenaan dengan proses pengorganisasian sebagai



suatu cara dalam mana kegiatan organisasi di alokasikan dan ditugaskan diantara para anggotanya agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien.

Menurut Jones dalam Harsuki (2012:106) organisasi adalah suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang untuk mengkoordinasikan kegiatannya untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu mencapai tujuannya.

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif. (Handoko, 2003:167)

### 2.3.1 Hakikat dan Prinsip-prinsip Organisasi

#### 2.3.1 Hakikat Organisasi

Sebagai alat administrasi dan manajemen, organisasi dapat ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu :

##### a. Organisasi sebagai wadah

Sebagai wadah organisasi adalah tempat dimana kegiatan-kegiatan administrasi dan manajemen dijalankan, sehingga

bersifat relative statis. Setiap organisasi perlu memiliki suatu pola dasar struktur organisasi yang relative permanen. Dengan semakin kompleksnya tugas-tugas yang harus dilaksanakan seperti berubahnya tujuan, pergantian kepemimpinan, beralihnya kegiatan, semuanya merupakan faktor yang menuntut adanya perubahan dalam struktur organisasi. Oleh karenanya pola dasar itu perlu dibuat atas landasan yang kuat dan pemikiran yang matang karena perubahan struktur organisasi selalu mengakibatkan interupsi dalam pelaksanaan tugas.

b. Organisasi sebagai suatu proses

Organisasi sebagai suatu proses menyoroti interaksi antara orang-orang di dalam organisasi itu. Oleh karena itu, organisasi sebagai suatu proses jauh lebih dinamis sifatnya dibandingkan dengan organisasi sebagai wadah. Organisasi sebagai proses membawa kita kepada pembahasan dua macam hubungan di dalam organisasi, yaitu hubungan formal dan hubungan informal. (Terry dalam Harsuki, 2012:118)

### 2.3.2 Prinsip-prinsip Organisasi

Telah dijelaskan oleh Sondang.P Siagian dalam Hasruki (2012:120) bahwa hasil dari pengorganisasian adalah terciptanya suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai suatu kesatuan dalam rangka upaya pencapaian

tujuan yang telah ditentukan menurut perencanaan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, apabila demikian halnya, maka suksinya administrasi dan manajemen dalam melaksanakan fungsi pengorganisasiannya dapat dinilai dari kemampuannya untuk menciptakan suatu organisasi yang baik. Yang dimaksud dengan organisasi yang baik adalah suatu organisasi yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Terdapat tujuan yang jelas
- b. Tujuan organisasi harus dipahami oleh setiap orang dalam organisasi.
- c. Tujuan organisasi harus diterima oleh setiap orang dalam organisasi
- d. Adanya kesatuan arah
- e. Adanya kesatuan perintah
- f. Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang.
- g. Adanya pembagian tugas.
- h. Struktur organisasi harus disusun sesederhana mungkin
- i. Pola dasar organisasi harus relative permanen
- j. Adanya jaminan jabatan ( *Security of tenure*)
- k. Balas jasa yang diberikan kepada setiap orang harus setimpal dengan jasa yang diberikan.

- I. Penempatan orang yang harus sesuai dengan keahliannya.

### 2.3.3 Tujuan Organisasi

Para manajer sering membuat kesalahan yang sama. Mereka memulai kegiatan-kegiatan dan membuat keputusan-keputusan tanpa penetapan suatu kerangka tujuan-tujuan terlebih dahulu, dimana hal ini akan mengarahkan pembuatan keputusan dalam organisasi. Tujuan itu sendiri adalah suatu yang suatu hasil akhir, titik akhir, atau segala sesuatu yang akan dicapai.

Etzioni dalam handoko mendefinisikan tujuan organisasi sebagai "suatu pernyataan tentang keadaan yang diinginkan dimana organisasi bermaksud untuk merealisasikan" dan sebagai "pernyataan tentang keadaan dimana diwaktu yang akan datang dimana organisasi sebagai kolektifitas mencoba untuk menimbulkannya" Tujuan organisasi merupakan pernyataan tentang keadaan atau situasi yang tidak terdapat sekarang tetapi dimaksudkan untuk dicapai diwaktu yang akan datang melalui kegiatan-kegiatan organisasi. Jadi dalam tujuan terdapat 2 unsur penting yaitu :

- a. Hasil-hasil akhir yang diinginkan di waktu yang akan datang.

- b. Usaha-usaha atau kegiatan sekarang diarahkan.

#### 2.3.4 Berbagai Fungsi Tujuan Organisasi

Konsep tujuan organisasi dipandang secara luas mempunyai beberapa fungsi penting yang bervariasi menurut waktu dan keadaan. Berbagai fungsi tujuan organisasi sebagai berikut :

- a. Pedoman bagi kegiatan

Melalui penggambaran hasil-hasil akhir diwaktu yang akan datang, tujuan berfungsi sebagai pedoman bagi kegiatan pengarahan dan penyaluran usaha-usaha dan kegiatan-kegiatan para anggota organisasi. Dalam hal ini fungsi tujuan memberikan arah dan pemusatan kegiatan organisasi mengenai apa yang “harus” dan “tidak harus” dilakukan.

- b. Sumber legitimasi

Tujuan juga merupakan sumber legitimasi bagi suatu organisasi melalui pembenaran kegiatan-kegiatannya dan disamping itu keberadaannya dikalangan kelompok-kelompok seperti pelanggan, politikus, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya. Pengakuan di kalangan masyarakat akan meningkatkan kemampuan organisasi untuk menadapatkan berbagai

sumber daya dan dukungan dari lingkungan di sekitarnya.

c. Standar Pelaksanaan

Bila tujuan dinyatakan secara jelas dan dipahami, hal ini akan memberikan standar langsung bagi penilaian pelaksana kegiatan (prestasi) organisasi. Setelah organisasi menetapkan tujuan-tujuan dalam bidang-bidang yang dapat dikuantifikasikan derajat kesuksesan dapat lebih mudah diukur.

d. Sumber Motivasi

Tujuan organisasi dapat sebagai sumber motivasi dan identifikasi karyawan yang penting. Dalam kenyataannya, tujuan organisasi sering memberikan insentif bagi para anggota. Contoh dalam organisasi olahraga professional status dan prestise sebagai anggota tim juara hampir selalu menjadi sumber motivasi yang kuat.

e. Dasar Rasional Pengorganisasian

Secara sederhana tujuan organisasi merupakan suatu dasar rancangan organisasi. Tujuan organisai dan struktur organisai berinteraksi dalam kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk pencapaian tujuan, pola penggunaan sumber daya, implementasi berbagai unsur perancangan organisasi.

(Arthur dalam Handoko; 2003:110)

## 2.4 Supporter

### 2.4.1 Suporter Sepak Bola

Dalam sebuah pertandingan sepak bola di stadion biasanya terdapat sejumlah orang yang datang hanya untuk meramaikan stadion dan sejumlah orang yang datang dengan rasa fanatisme terhadap tim kebanggannya. Sejumlah orang yang datang hanya untuk meramaikan inilah yang bisa disebut sebagai penonton. Biasanya penonton hanya menikmati pertandingan sehingga kurang memberikan semangat bagi pemain, lain hanya dengan suporter. Biasanya dengan suporter inilah pemain mendapat semangat yang lebih untuk memenangkan pertandingan.

Suporter sepak bola merupakan sebuah kumpulan atau kerumunan orang pada tempat yang sama yang adakalanya mereka tidak saling mengenal dan memiliki sifat yang peka terhadap rangsangan dari luar. Supporter sepak bola ini walaupun mereka berada di tempat sama, mendukung tim yang sama bahkan juga mengenakan atribut yang sama sekalipun namun para supporter belum tentu mereka mengenal satu sama lainnya. Namun mereka memiliki rangsangan yang sama seperti ekspresi jika tim yang mereka dukung hampir mencetak gol, atau jika tim mereka kalah para supporter ini memiliki ekspresi yang sama baik itu berteriak, bersorak atau bahkan terdiam dalam mengekspresikan kejadian yang ada di lapangan. Tidak hanya dalam mengekspresikan setiap kejadian di lapangan, jika dalam suatu keadaan supporter ini mengalami kerusuhan dengan supporter lain atau aparat mereka juga akan saling melindungi dan

membantu supporter lain bahkan yang mereka tidak kenal sekalipun. Hal ini didasarkan rasa solidaritas yang ada dalam jiwa supporter. Tanpa mereka koordinasi secara spontan para kelompok supporter akan selalu melindungi dan membantu rekan-rekan mereka yang lainnya.

Hinca dalam Henry Levy Manurung (2010) menyatakan bahwa supporter atau *fans club* adalah sebuah organisasi yang terdiri sejumlah orang yang bertujuan untuk mendukung sebuah klub sepak bola. Supporter harus berafiliasi dengan klub sepak bola yang didukungnya, sehingga perbuatan supporter akan berpengaruh terhadap klub yang didukungnya. Sedangkan menurut Suryanto dalam Henry Levy Manurung (2010) supporter adalah orang-orang yang memberikan dukungan atau support kepada satu tim yang di bela.

Dari beberapa pendapat para tokoh diatas bahwa supporter sepak bola ialah sebuah kerumunan orang yang berada pada tempat yang sama yang memberikan dukungan terhadap sebuah tim yang di belanya dengan sepenuh jiwanya.

#### 2.4.2 Perilaku Suporter

Perilaku supporter sepakbola bisa dikatakan sebagai perilaku sosial di mana tingkah laku supporter yang berlangsung dalam lingkungan menimbulkan akibat atau perubahan terhadap tingkah laku berikutnya. Selain itu Geroge Homans (Sosiolog) juga menjelaskan bahwa perilaku sosial adalah di mana aktivitas yang dilakukan sekurang-kurangnya dua orang bisa saling mempengaruhi satu sama lain. Perilaku supporter baik itu

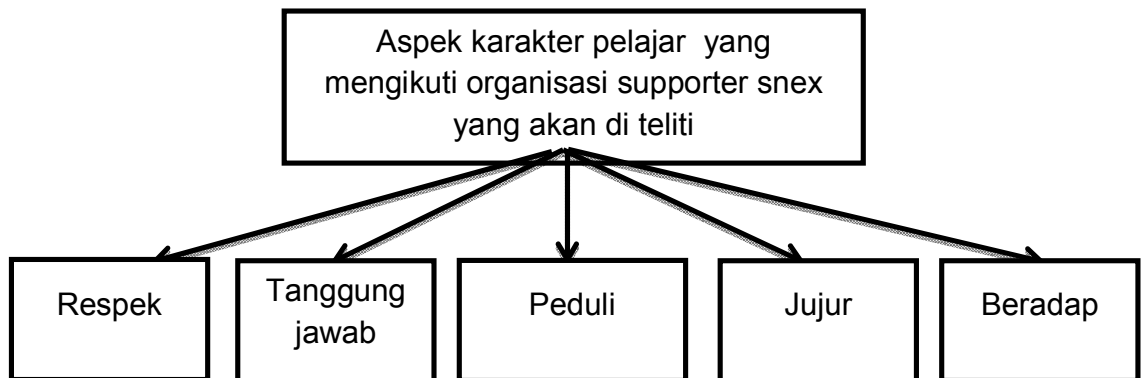


perilaku yang bersifat negatif maupun positif tentunya berpengaruh terhadap lingkungannya dan perilaku supporter selanjutnya.

Salah satu perilaku negatif para supporter sepak bola ialah dengan melakukan tindakan anarkis yang dilakukan para kelompok supporter dengan melakukan tawuran/tindak kekerasan antar supporter, pengrusakan fasilitas serta melakukan tindakan criminal seperti penjarahan dan lain-lain. Perilaku negative yang dilakukan oleh para oknum supporter yang tidak bertanggung jawab akan mengakibatkan dampak yang buruk baik bagi kelompok supporter itu sendiri bahkan berdampak juga terhadap klub yang mereka banggakan. Sebagai perilaku sosial tak heran keberadaan supporter sepak bola berdampak pada masyarakat bahkan mendapat perhatian dari media (media cetak & elektronik).

Citra supporter sepak bola dalam masyarakat Indonesia semakin buruk dengan banyaknya kejadian-kejadian kerusuhan, tawuran yang melibatkan para supporter sepak bola. Keadaan seperti ini jika lama-kelamaan terjadi akan memperburuk perkembangan sepak bola Indonesia.

Bagan 1  
Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 kerangka berfikir

Dari gambar kerangka berfikir di atas ada lima aspek karakter yang akan di teliti yaitu respek, tanggung jawab, peduli, jujur, beradap. Kelima aspek inilah yang nantinya sebagai tolak ukur sejauh mana para pelajar menerapkan pendidikan karakter saat mengikuti organisasi supporter snex (supporter semarang extreme) korwil Ungaran Kabupaten Semarang .

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar, 2011: 05).

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang pengamatannya terhadap manusia mengenai survey penerapan pendidikan karakter pelajar yang mengikuti organisasi supporter Snex Ungaran .

#### **3.2 Lokasi Penelitian Dan Sasaran Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi**

Sesuai dengan judul yang diambil peneliti maka lokasi penelitian yaitu di Ungaran Kabupaten Semarang, di Stadion dan sekretariat Snex Korwil Ungaran yang berlokasi di Dusun Blanten Kecamatan Ungaran Barat.

##### **3.2.2 Sasaran Penelitian**

Dalam suatu sasaran penelitian terdiri dari populasi dari sebuah penelitian dan sampel dalam sebuah penelitian.

Populasi adalah Keseluruhan subyek penelitian atau populasi merupakan semua elemen yang berada dalam wilayah penelitian (Suharsimi Arikunto; 2006:130). Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah

anggota Snex Korwil Ungaran yang bersetatus pelajar dan pengurus supporter Snex Korwil Ungaran .

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Suharsimi Arikunto, 2006:131). Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan peneliti sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Maka yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah anggota Snex Korwil Ungaran yang masih bersetatus pelajar.

Dari penjabaran kedua hal diatas maka sasaran penelitian disini yang diambil oleh peneliti adalah Pelajar pecinta sepak bola PSIS Semarang yang tergabung dalam komunitas supporter sepak bola Snex dan pengurus Snex Korwil Ungaran.

### **3.3 Sumber Data Penelitian**

#### **3.3.1 Data Primer**

Menurut Lofland dalam Moeloeng (2000: 113), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah informan.

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini informan dapat dikatakan sama dengan responden, Apabila pemberian keterangannya dipancing oleh pihak peneliti (Arikunto, 2002: 122). Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Ketua umum beserta

pengurus besar komunitas suporter sepak bola Snex Ungaran dan anggota Snex Ungaran yang bersetatus pelajar.

### **3.3.2 Data Sekunder**

Sumber data sekunder berupa sumber tertulis. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi (Moeloeng, 2000: 113).

Peneliti menggunakan sumber data tertulis berupa buku-buku yang terkait dalam penelitian ini, sumber arsip, dan dokumen resmi komunitas suporter Snex Ungaran

Selain sumber data primer dan sumber data sekunder, penelitian ini menggunakan sumber data statistik. Moeloeng (2000: 116), menyatakan bahwa statistik dapat membantu memberi gambaran tentang kecenderungan subjek pada latar penelitian. Sumber data statistik dalam penelitian ini adalah:

- a. Data statistik tentang kepengurusan suporter Snex Ungaran dari kepengurusan tahun 2012 Dan 2013 tentang daftar anggota keseluruhan yang ber KTA (kartu anggota)
- b. Data statistik tentang anggota suporter Snex Ungaran yang terdata Resmi ber KTA yang bersetatus pelajar.
- c. Data jadwal agenda mendukung kesebelasan PSIS Semarang Dan agenda di luar kegiatan mendukung kesebelasan PSIS Semarang.

### 3.4 Instrumen dan Metode Penelitian

#### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006: 151).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden. (Sugiyono, 2011:142)

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman pelajar tentang penerapan pendidikan karakter saat mengikuti organisasi Snex Ungaran. Aspek karakter pada penerapan pendidikan karakter pelajar saat mengikuti organisasi Snex Ungaran meliputi: Respek, tanggung jawab, peduli, jujur, beradab dan sportif.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2009:186).

Teknik wawancara di gunakan untuk mengetahui mengetahui minat pelajar saat mengikuti rapat rutin organisasi.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi, juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2011:145)

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Penggunaan teknik observasi sangat penting dalam penelitian, sebab peneliti dapat melihat secara langsung keadaan, suasana, dan kenyataan sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Melalui pengamatan, diharapkan dapat dihindari informasi semu yang kadang-kadang muncul dan ditemui dalam penelitian.

Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Sedangkan observasi tidak terstruktur

adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi (Sugiyono, 2011:146).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat secara langsung karakteristik dan tingkah laku para supporter Snex Ungaran saat mendukung tim PSIS Semarang dan pada saat berkegiatan diluar mendukung Tim kebanggaanya.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, majalah, doukmen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 158).

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya (Moleong, 2006: 217). Data yang diambil dalam dokumentasi adalah Hal – hal mengenai karakter pelajar dan saat berada dalam komonitas organisasi supporter Snex Ungaran :

- 1) Dokumentasi struktur organisasi Snex Ungaran secara keseluruhan.
- 2) Keberadaan kantor atau sekretariat supporter Snex Ungraan.
- 3) Dokumentasi atau foto-foto seputar kegiatan yang dilakukan oleh komunitas suporter sepak bola Snex Ungaran baik didalam stadion maupun diluar stadion.



### **3.4.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif. Dengan mendapatkan informasi dari ketua organisasi supporter Snex Ungaran tentang setruktur organisasi dan jumlah anggota yang berstatus pelajar ber KTA.. Menggunakan angket atau kuesioner untuk mengetahui bagaimana mereka menerapkan aspek – aspek pendidikan karakter dalam organisasi Snex Ungaran saat melakukan kegiatan di luar mendukung tim kesayangannya PSIS Semarang saat bertanding serta melakukan pengamatan dan dokumentasi saat para supporter Snex mendukung tim kesayangannya PSIS Semarang saat bertanding. Metode pengamatan dan dokumentasi ini dilakukan sebagai data pendukung angket atau kuisisioner .

### **3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Lexy J. Moleong (2010: 320-321) menyatakan bahwa keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat ditetapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi karena dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan berbagai pendapat dari sampel yang memiliki sudut pandang yang berbeda-beda dan kemudian dilakukan pengolahan data tersebut dengan membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori yang dimiliki atau diperoleh oleh peneliti.

Triangulasi sendiri dijelaskan oleh Lexy J. Moleong (2010: 332) adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu study sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sesuai dengan pendapat yang dipaparkan oleh Denzin (1978) dalam Moleong (2009:330), yaitu Triangulasi dengan memanfaatkan sumber, artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.

Teknik yang digunakan untuk menguji obyektifitas dan keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu pemeriksaan melalui sumber-sumber lainya dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Penerapan dari teknik triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah setelah melakukan pengamatan terhadap para supporter sepak bola Snex Ungaran saat pertemuan rutin, kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap narasumber dan data kuisioner yang telah di isi para supporter untuk mengetahui sejauh mana karakter pelajar yang mengikuti organisasi supporter Snex Ungaran.

### **3.6 Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen dalam buku Lexy J. Moleong (2010:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan terhadap orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta mengumpulkan data. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (Milles dan Huberman, 2007:20), yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehinggadatanya jenuh. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dengan analisis ini memudahkan peneliti dalam menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan

mengorganisasikan data. Dengan cara seperti ini maka kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat diverifikasi. Dalam reduksi data ini peneliti memanfaatkan catatan lapangan untuk mempermudah dan memanfaatkan catatan lapangan untuk mempermudah data mana yang diperlukan dan data mana yang harus dibuang sehingga menghasilkan kesimpulan final.

Secara sederhana dapat dijelaskan dengan “Reduksi Data” tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan, atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (menyajikan data). Miles and Huberman (2007:17) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam pelaksanaan penelitian bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara utama bagi analisis kualitatif yang valid

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang

dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Dalam hal ini, peneliti meninjau kembali hasil penelitian dengan catatan lapangan selama penelitian apakah sudah sesuai atau belum, kemudian menarik kesimpulan dari setiap item tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka pengumpulan data, reduksi data, pengumpulan data dan penyajian data sebagai suatu yang saling berkaitan satu sama lain dan tidak terpisahkan.

### **3.7 . Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah penelitian lebih baik menitik beratkan pada kegiatan administratif, yaitu:

#### **1. Pembuatan rancangan penelitian**

Peneliti membuat rancangan yang akan digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Hal itu disebut dengan proposal penelitian yang memuat latar belakang dari penelitian, kerangka teoritik, dan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.

#### **2. Pelaksanaan penelitian**

Pada tahap kedua ini, peneliti berusaha mengumpulkan data yang ada di lapangan. Data-data tersebut berupa data primer maupun data sekunder yang diperoleh dari responden maupun dokumen-dokumen. Data yang diperoleh akan digunakan untuk menjelaskan objek yang akan diteliti oleh peneliti

### 3. Pembuatan laporan penelitian

Pelaksanaan penelitian disusun dan ditulis secara sistematis sesuai dengan kaidah dan peraturan yang telah ditetapkan agar hasil penelitian bisa diterima, dimengerti oleh orang lain, serta memberikan manfaat. Kegiatan penelitisn menuntut agar hasilnya disusun, ditulis dalam bentuk laporan penelitian agar hasil dan prosedurnya diketahui oleh orang lain, sehingga orang lain dapat mengecek kebenaran pekerjaan penelitian tersebut (Arikunto, 2006:27).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada Bab IV, maka penelitian yang telah dilaksanakan pada organisasi suporter Snex Ungaran Korwil Kabupaten Semarang diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian Survei Hasil Penerapan Pendidikan Karakter Pelajar yang Mengikuti Organisasi Suporter Sepak Bola PSIS, SNEX (Suporter Semarang Extreme ) Ungaran Korwil Kabupaten Semarang Tahun 2013 melalui aspek Respek, Tanggung Jawab, Jujur, Peduli, Adil dan Beradab.
2. Dari karakter pelajar tingkat pendidikan SMP, SMA sederajat dan perguruan tinggi yang mengikuti organisasi suporter Snex Ungaran dengan analisis pengamatan/oservasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi yang disusun sedemikian rupa menunjukkan hasil karakter pelajar yang mengikuti organisasi suporter Snex Ungaran tergolong rata – rata berkarakter baik, Akan tetapi dengan adanya hasil kuesioner yang menunjukkan karakter kurang baik dan tidak baik dapat berpengaruh besar terhadap karakter pelajar yang rata – rata berperilaku baik maka dari itu disimpulkan bahwa hal tersebut dapat memicu aksi tawuran antar suporter dalam suatu pertandingan sepak bola.

## **5.2. SARAN**

1. Untuk organisasi suporter Snex Ungaran Korwil Kabupaten Semarang hendaknya banyak menekan pendidikan karakter Suporter anggotanya yang mengacu pada kegiatan yang bersifat positif dan produktif.
2. Melakukan penyuluhan terhadap anggota suporter Snex Ungaran betapa pentingnya mengetahui kode disiplin suporter yang dibuat oleh PSSI.
3. Memberikan pengertian fungsi dan tujuan dari pada suporter itu sendiri bagi tim kesebalasan yang di dukung.
4. Perlu diadakan penelitian pentingnya pendidikan karakter untuk suporter yang sifatnya menyeluruh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maksum. 2008. *Psikologi Olahraga:Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Unesa University Press
- Hani Handoko. 2003. *Manajemen (Edisi 2)*. Yogyakarta: BPFE
- Harsuki.2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Hendra Levy Manurung. 2010. *Gambaran Perilaku Agresif pada Suporter Sepak Bola di Kota Medan*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara. (Online)
- Lexy J Moleong,. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Moh. Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Pustaka.
- Sofyan Efendian Singarimbun, Masri.1989. *Metode penelitian Survei*. Jakarta : LP3S.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2003. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sucipto, dkk. 2000. *Sepak Bola*. Jakarta : Depdiknas
- Sugiyono. 2011.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. CV. Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Toho Cholik Mutohir, M. Muhyi F.,Albertus F. (eds). 2011. *Berkarakter dengan Berolahraga Berolahraga dengan Berkarakter*. Jakarta: SPORT Media
- UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003
- Dhesiana. <http://Dhesiana.wordpress.com>. 1-11-2013: 23.51  
(<http://kamusbahasaindonesia.org/pendidikan>, 10-11-2013 : 23.33)  
(<https://www.google.co.id/#q=pengertian+sosiologi+menurut+para+ahli>)  
(<http://www.bangmu2.com/2013/02/3-aspek-yang-dipelajari-sosiologi.html> ).
- .([id.wikipedia.org/Wiki/Ekonomi](http://id.wikipedia.org/Wiki/Ekonomi)).
- ([www.lintasberita.web.id](http://www.lintasberita.web.id) › Pendidikan).

(DITULIS OLEH REDAKSI.contact: [redaksi @panditfootball .com](mailto:redaksi@panditfootball.com)).

**(BERBAGAI SUMBER | ANTONIUS WISHNU** Hooligans di Indonesia, Budaya Salah Kaprah <http://www.tempo.co/read/news/2013/06/25/099491128/Hooligans-di-Indonesia-Budaya-Salah-Kaprah>)



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PJKR PRODI PJKR, S1

Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007 Fax. 8508007  
Email : FIK-UNNES SMG@telkom.net

---


**USULAN TEMA DAN JUDUL SKRIPSI**


Diajukan oleh :

Nama : Adi Wiyoto  
Nim : 6101409153  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Tema : ISU-ISU OLAHRAGA  
Judul : "PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PELAJAR YANG MENGIKUTI ORGANISASI *SUPPORTER* KESEBELASAN PSIS SNEX (*SUPORTER SEMARANG EXTRTEIME*) DI KABUPATEN SEMARANG "

*oee*  
*Sapat diteliti*  
*Pembimbing*  
1. Cahyo Y.  
2. M. Hartono 7/5 2013  
Ketua Jurusan PJKR

Semarang, Maret 2013  
Yang Mengajukan

  
**Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd**  
NIP. 19610903 198803 1 002

  
**Adi Wiyoto**  
NIM. 6101409153

## Lampiran 2 Salinan Surat Keputusan Dekan Mengenai Penetapan Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor : 414 / Fik / 2013

**Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;  
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Tanggal 01 Januari 1970

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
PERTAMA** :  
Menunjuk dan menugaskan kepada :
1. Nama : Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd.  
NIP : 196204251986011001  
Pangkat/Golongan : IV/b - Pembina Tk. I  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai Pembimbing I
  2. Nama : Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.  
NIP : 196109031988031002  
Pangkat/Golongan : III/d - Penata Tk. I  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing II
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- Nama : ADI WIYOTO  
NIM : 6101409153  
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani,  
Kesehatan, dan Rekreasi  
Topik : PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PELAJAR  
YANG MENGIKUTI ORGANISASI SUPPORTER  
KESEBELASAN PSIS SNEK (SUPPORTER SEMARANG  
EXTREIME )DI KABUPATEN SEMARANG
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



DISETUJUKAN DI : SEMARANG  
TANGGAL : 30 ... 11 ... 2013  
DEKAN

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.  
NIP. 195910191985031001

- Tembusan**
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
  2. Ketua Jurusan
  3. Dosen Pembimbing
  4. Peringgal



FM-03-AKD-24/Rev. 00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon: 024-8508007  
Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: [fik\\_unnes@telkom.net](mailto:fik_unnes@telkom.net)

---

Nomor : 629/UN3>.1-6/PL/2014  
Lamp. : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Kesbangpolinmas Kab. Semarang  
di Kesbangpolinmas Kab. Semarang

Dengan Hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : ADI WIYOTO  
NIM : 6101409153  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1  
Topik : SURVEY PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PELAJAR YANG MENGIKUTI ORGANISASI SUPPORTER SEPAKBOLA PSIS SNEX (SUPPORTER SEMARANG EXTREIME )DI UNGARAN KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2013/2014

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 6 Februari 2014  
Dekan,

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.  
NIP. 195910191985031001

#### Lampiran 4

#### Salinan Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

#### Lampiran 5

Kisi – kisi wawancara

#### **SURVEI HASIL PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PELAJAR YANG MENGIKUTI ORGANISASI SUPPORTER SEPAK BOLA PSIS SNEX ( SUPPORTER SEMARANG EXTREME) DI UNGARAN KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2013 – 2014**

Pertanyaan wawancara ini di peruntukan bagi pengurus organisasi Snex Ungaran.

#### **Pengurus Organisasi Snex Ungaran**

#### **Identitas Informan**

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Jabatan :

Alamat :

Pendidikan :

Pertanyaan untuk ketua Snex Ungaran :

1. Apa tugas ketua dalam organisasi Snex Ungaran ?
2. Agenda apa saja yang di lakukan Organisasi Snex Ungaran Di luar kegiatan mendukung tim sepak bola PSIS Semarang saat bertanding ?
3. Apakah anda selalu mendampingi anggota anda saat mendukung tim sepak bola PSIS Semarang saat bertanding ?
4. Bagaimana tindakan Anda ketika terjadi perselisian antar anggota Snex Ungaran ?
5. Berapa tahun sekali reorganisasi dalam keorganisasian Snex Ungaran ?
6. Apa saja tugas anda sebagai ketua Snex Ungaran ?

## Pertanyaan untuk sekretaris Snex Ungaran

### Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Jabatan :

Alamat :

Pendidikan :

1. Apa tugas dan peran anda sebagai sekretaris dalam organisasi Snex Ungaran?
2. Apakah anda selalu mencatat data atau usul dan masukan para anggota ketika rapat organisasi Snex berlangsung?
3. Apakah anda selalu melakukan pendataan tertulis dalam setiap kegiatan organisasi Snex?
4. Apakah anda selalu menyimpan arsip – arsip kegiatan Snex selama anda menjabat sebagai sekretaris ?
5. Apakah anda selalu mengikuti dan mendampingi anggota saat menonton PSIS semarang bertanding ?

## Pertanyaan untuk bendahara Snex Ungaran

### Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Jabatan :

Alamat :

Pekerjaan :

1. Apa fungsi bendahara dalam organisasi snex ungaran ?
2. Apakah anda melakukan pembukuan dalam pemasukan dan pengeluaran keuangan organisasi selama anda menjabat sebagai bendahara Snex ungaran ?
3. Apakah anda membuat RAPB ( rencana anggaran pendapatan belanja ) tiap tahun dalam keuangan organisasi Snex Ungaran ?
4. Adakah dalam pembukuan anda tentang bukti pembayaran / kuitansi saat melakukan transaksi pembayaran atau pengeluaran anggaran ?
5. Apa saja pengeluaran dan dari mana sumber dana yang di dapatkan organisasi Snex Ungaran ?



## Pertanyaan untuk seksi tour Snex Ungaran

### Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Jabatan :

Alamat :

Pendidikan :

1. Apa tugas anda sebagai seksi tour dalam organisasi ?
2. Bagaimana anda mengkoordiner anggota anda saat akan berangkat menonton pertandingan PSIS Semarang di stadion jati diri ataupun menonton pertandingan tandang di luar kota Semarang ?
3. Sarana transportasi apa saja yang biasa di gunakan supporter Snex Ungaran saat berangkat menonton pertandingan Tandang ?

Pertanyaan untuk seksi ticketing snex Ungaran

**Identitas Informan**

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Jabatan :

Alamat :

Pendidikan :

1. Bagaimana anda mengordiner anggota anda saat masuk dalam setadion?
2. Apakah dengan adanya tiketing ini mempermudah anggota snex mendapatkan tiket masuk stadion untuk menonton pertandingan?
3. Apakah ada potongan harga tiket bagi supporter Snex Ungaran saat melihat petandingan PSIS Semarang bertanding di Stadion Jatidiri Semarang ?

## Pertanyaan untuk seksi kreasi

### Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Jabatan :

Alamat :

Pendidikan :

1. Apa fungsi seksi kreasi dalam organisasi Snex ungaran ?
2. Dalam pembuatan yel – yel atau lagu untuk mendukung kesebelasan PSIS Semarang hanya seksi kreasi yang membuat atau di bantu dengan anggota yang lain ?
3. Ada berapa lagu atau yel – yel yang di buat oleh snex ungaran?

## Lampiran 6

Hasil wawancara pengurus organisasi Snex Ungaran korwil Kabupaten Semarang

### Pengurus Organisasi Snex Ungaran

#### Identitas Informan

Nama : Cecep Sindu facturahmah  
Umur : 25 tahun  
Jenis kelamin : Laki – laki  
Jabatan : ketua organisasi Snex Ungaran Korwil Kabupaten Semarang  
Alamat : Blanten RT 3 RW 2 Kec. Ungaran Barat Kabupaten Semarang  
Pendidikan : Mahasiswa UDINUS Ekonomi Managemen S1

#### Hasil Wawancara :

1. Dalam organisasi Snex Ungaran saya bertugas mengarahkan anggota Snex dalam kegiatan – kegiatan yang lebih positif walaupun susah kadang – kadang mengondisikan mereka tapi setidaknya kami coba, selain itu selalu menyemangati dan memberi contoh loyalitas dalam mendukung PSIS Semarang
2. Agenda yang kami lakukan selain mendukung PSIS ya paling agenda sosial,keakrapan sesama anggota Snex Ungaran,dan ngumpul – ngumpul bareng gitu aja, kegiatan sosialnya y paling bagi takjil gratis ketika bulan puasa, menyumbang ketika ada bencana alam.
3. ya tidak selalu saya mendampingi teman – teman saat menonton PSIS bermain, tapi lebih sering saya damping jika waktu saya tidak mendampingi ada pengurus lain seperti wakil ketua dan pengurus – pengurus yang lain untuk mengondisikan anak - anak saat menonton pertandingan
4. ya mencari tahu apa yang menjadi penyebab perselisian dan berusaha memberi jalan tengahnya agar dalam organisasi dapat rukun kembali.
5. 3 tahun Sekali Snek ungaran mengadakan reorganisasi

## Pertanyaan untuk sekretaris Snex Ungaran

### Identitas Informan

Nama : Yetti Wulandari  
Umur : 28 tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Jabatan : Sekretaris  
Alamat : Jl Anggrek No 20 Rt 3 Rw 2 Genuk  
Pendidikan : SMA

### Hasil Wawancara

1. Peran saya sebagai Sekretaris di Snex Ungaran mencatat apa saja yang akan di agendakan saat rapat anggota Snex, ikut mengkoordiner teman – teman dalam membuat atribut Snex seperti spanduk, baju, atau perlengkapan saat akan menonton pertandingan PSIS Semarang bertanding.
2. Tidak semua saya catat yang saya catat hanya usul – usul teman – teman Snex yang disepakati bersama dan akan dilaksanakan.
3. Tidak, karna kadang buku agenda tidak saya bawa waktu even menonton pertandingan , hanya saat rapat saja saya bawa
4. Yang saya simpan hanya absen teman – teman, struktur organisasi Snex dan foto – foto kegiatan Snex setiap tahunnya.
5. Tidak selalu tetapi sering mendampingi soalnya perlengkapan saat menonton seperti membuat spanduk, membeli kertas tisu untuk di lempar ke lapangan saat menonton pertandingan saya sering membantu seksi tour.

## Pertanyaan untuk bendahara Snex Ungaran

### Identitas Informan

Nama : Irvan setiawan vian  
Umur : 23 tahun  
Jenis kelamin : laki – laki  
Jabatan : Bendahara  
Alamat : Jl Podang Kuncen Baru Rt 6 Rw 2  
Pekerjaan : Kariawan Pabrik

### Hasil wawancara

1. Disini saya hanya membawa uang iuran setiap rapat Snex yang dikumpulkan seminggu sekali,dan uang tiket para anggota yang akan ikut menonton pertandingan saat PSIS Semarang main
2. Saya melakukan pembukuan keuangan Snex sederhana yang penting tranparan mas uang terkumpul dan uang yang sudah keluar jika di itung hasilnya sama dengan jumlah uang yang saya bawa intinya ya saling percaya.
3. Apakah anda membuat RAPB ( rencana anggaran pendapatan belanja ) tiap tahun dalam keuangan organisasi Snex Ungaran ?
4. Jika mengeluarkan uang saya kadang ada kuitansi dan kadang tidak kalo ada ya saya masukan dalam catatan buku kalo tidak y tidak dan tidak saya tanyakan
5. Sumber dana Snex Ungaran ya dari iuran lima ribuan setiap rapat, dan biasanya dari suatu partai.

## Pertanyaan untuk seksi tour Snex Ungaran

### Identitas Informan

Nama : Adi Prasetyia  
Umur : 26 tahun  
Jenis kelamin : Laki – laki  
Jabatan : Seksi Tour  
Alamat : Bandaran Pasar Ungaran Rt 7 Rw 2  
Pendidikan : SMA

### Hasil wawancara

1. Ya mencari sarana transportasi ketika anak – anak Snex Unagaran akan menonton pertandingan tandang di daerah lain, jika pertandingan kandang ya menjaga agar saat berangkat di perjalanan anak – anak tidak mengganggu lalu lintas
2. Saat mengondisikan anak – anak saat waktu berangkat menonton saya menunggu sampai pembagian tiket masuk sudah terbagi habis baru saya di bantu teman – teman yang lain untuk mengondisikan saat perjalan berangkat dan pulang menonton pertandingan kami selalu bersama – sama
3. Tergantung jauh dekatnya tempat pertandingan jika jauh kita biasanya memakai bus untuk berangkat,kadang memakai truk jika keuangan menipis, intinya menyesuaikan anak – anak.

## Pertanyaan untuk seksi tiketing snex Ungaran

### Identitas Informan

Nama : Riski Dana S  
Umur : 25 Tahun  
Jenis kelamin : Laki - laki  
Jabatan : Seksi Ticketing  
Alamat : Perum.Gedang Asri  
Pendidikan : SMA

1. Sebelum memasuki stadion kami berkumpul terlebih dahulu dan saling cek teman yang belum berkumpul setelah anggota lengkap kami mulai memasuki loket stadion dengan tiket yang sudah terbagi saat kami kumpul sebelum berangkat ke stadion.
2. Sangat memudahkan atau membantu anggota kami kami para Snex mania tidak susah – susah membeli tiket atau tidak pernah kehabisan tiket jika ada suatu pertandingan di Stadion Jati Diri
3. Ada karna Snex Ungaran tercatat supporter PSIS korwil Pusat yang diakui diakui Snex pusat setiap pengambilan tiket jika menonton di Stadion Jati Diri kami mengambil tiket di Snex pusat bukan membeli di loket stadion Jati Diri



## Pertanyaan untuk seksi kreasi

### Identitas Informan

Nama : Amin Candra  
Umur : 25 tahun  
Jenis kelamin : laki – laki  
Jabatan : Seksi Kreasi  
Alamat : Bandaran Lama Rt 2 Rw 3  
Pendidikan : SMA

1. Menghafal dan memimpin anak –anak Snex Ungaran memnyayikan lagu yel – yel saat mendukung PSIS bermain.
2. Lagu atau yel – yel itu dibuat oleh Snex pusat bait dan nada nya dikirimkan melalui Facebook atau SMS untuk di hafal oleh korwil – korwil setiap wilayah
3. Bukan berapa lagu yang kami buat tapi hanya kata – kata atau tulisan dikaos Snex,atau disepanduk yang akan kami bawa, kalo lagu atau yel – yel itu Snex pusat yang membuat.

Lampiran 7

KISI – KISI ANGKET

**“SURVEI HASIL PENDIDIKAN KARAKTER PELAJAR YANG MENGIKUTI ORGANISASI SUPORTER SNEX ( Suporter Semarang Extreme) DI UNGARAN KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2013 - 2014 “**

Definisi konsep	Indikator	Sub Indikator	Item soal	Jumlah Item
Menurut Ali Maksum dalam Toho Cholik Muntohir dkk.(2011:50) .lima karakter dalam olahraga yang perlu dimiliki oleh individu yaitu : Respek,tanggung jawab,jujur,peduli ,Adil dan beradap	Respek/hormat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hormat pada peraturan dalam organisasi</li> <li>• Saling menghormati sesama anggota snex Ungaran</li> <li>• Menghormati kemenangan dan kekalahan tim yang di dukung</li> <li>• Saling hormat menghormati antar supporter lain</li> </ul>	1,2,3,4,5	
	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin dalam mengikuti agenda organisasi</li> <li>• Kooperatif dengan sesama anggota</li> <li>• Pengendalian diri</li> </ul>	6,7,8,9,10	
	Peduli	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tolong menolong sesama anggota snex</li> <li>• Membantu sesama anggota snex yang terkena</li> </ul>	11,12,13,14,15	

		<p>musibah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendahulukan kepentingan yang lebih besar</li> </ul>		
	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertindak dengan ketulusan hati</li> <li>• Dapat dipercaya</li> <li>• Berani melakukan sesuatu yang benar</li> </ul>	16,17,18,19,20	
	Beradab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersikap baik dengan sesama anggota</li> <li>• Sopan terhadap orang yang lebih tua di dalam organisasi</li> <li>• Membuat suasana nyaman, tenang dan damai dalam organisasi</li> </ul>	21,22,23,24,25	
	Adil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adil pada semua pemain termasuk Suporter lawan tanding</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada suporter lawan untuk menyorakan yel – yelnya</li> <li>• Toleran pada suporter lawan</li> </ul>	26,27,28,29,30	

## Lampiran 8

### SURVEI HASIL PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PELAJAR YANG MENGIKUTI ORGANISASI SUPORTER SNEK ( SUPORTER SEMARANG EXTREME) DI UNGARAN KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2013 – 2014

Nama : .....

Umur : .....Th

Jenis Kelamin : L / P

Tingkat pendidikan : .....

Alamat : .....

Petunjuk

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda Cheklis (  $\checkmark$  ) pada jawaban anda dikolom criteria jawaban yang artinya sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

Contoh

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya mengikuti rapat rutin organisasi Snex Ungaran seminggu sekali.		$\checkmark$		

1. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan apa yang ada pada diri anda dengan sejujurnya, sebab tidak ada jawaban yang salah.
2. Atas kesedian dalam mengisi angket saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya menghargai peraturan yang berlaku dalam organisasi Snex Ungaran.				
2	Saya menghargai kekalahan, hasil seri / imbang dan kemenangan yang diraih PSIS Semarang.				
3	Saya menghargai sesama anggota Snex korwil lain.				
4	Saya menghormati supporter pendukung kesebelasan yang menjadi lawan tanding PSIS Semarang.				
5	Saya menghormati dan menghargai sesama anggota supporter Snex Ungaran.				
6	Saya mengikuti setiap kegiatan yang di agendakan organisasi Snex Ungaran di luar mendukung kesebelasan PSIS Semarang saat bertanding.				
7	Setiap PSIS Semarang bertanding saya menyaksikan bersama Snex Ungaran.				
8	Saya menerima sanksi yang berlaku dalam organisasi Snex Ungaran ketika saya melanggar peraturan.				
9	Saya menonton dalam setiap pertandingan (Home & Away) ketika PSIS Semarang bertanding.				
10	Sebagai supporter Snex Ungaran saya melakukan tindakan fair play selama pertandingan berlangsung sebagai wujud dukungan terhadap tim PSIS Semarang.				
11	Saya mengikuti kegiatan menjenguk sesama anggota Snex Ungaran yang sedang sakit atau pun terkena musibah .				
12	Saya mengikuti kegiatan bakti sosial yang di agendakan organisasi Snek Ungaran.				

13	Saya ikut dalam pembuatan atribut tentang PSIS Semarang guna mendukung tim kebanggaan saya bermain				
14	Saya menegur sesama anggota snex ketika akan melakukan suatu bentuk pelanggaran atau kesalahan				
15	Saya aktif sebagai anggota Ataupun dalam kepengurusan Snex Ungaran .				
16	Saya memberi tahu atau izin kepada pengurus saat tidak mengikuti rapat rutin satu minggu sekali dengan alasan yang jelas dan dapat di pertanggung jawabkan				
17	Saya berusaha dapat dipercaya dalam setiap perkataan dengan seluruh anggota Snex ungaran				
18	Saya mengakui kesalahan saat melanggar peraturan yang di buat dalam organisasi Snex Ungaran				
19	Saya membayar tiket masuk ketika akan menonton pertandingan PSIS semarang bertanding				
20	Saya membayar iuran wajib ketika menghadiri rapat rutin seminggu sekali				
21	Saya mematuhi hukum dan peraturan saat menonton pertandingan sepak bola				
22	Saya berusaha bersikap baik kepada sesama supporter pendukung PSIS Semarang maupun supporter pendukung tim sepak bola lain				
23	Saya merusak sarana dan prasarana stadion ketika tim sepak bola saya kalah bertanding				
24	Saya anarkis ketika menonton pertandingan sepak bola				
25	Saya membawa senjata tajam dan minuman keras saat menonton PSIS Semarang bertanding				

26	Saya melakukan profokasi yang bersifat negatif terhadap pendukung kesebelasan lain				
27	Ketua dan pengurus pandang bulu ketika memberikan sangsi kepada anggota yang melakukan kesalahan				
28	Saya menyampaikan atau menyebarkan informasi yang didapat pada anggota lain, mempersilahkan suporter dari kesebelasan lain yang datang untuk mendukung lawan main PSIS Semarang				
29	sisa jatah tiket kepada anggota Snex Korwil lain yang tidak mendapatkan tiket saat menonton pertandingan PSIS Semarang.				
30	Saya toleransi terhadap tim sepakbola yang dan suporter yang melawan PSIS semarang saat pertandingan Tandang				

## **Lampiran 9**

### **Hasil Deskriptif Perntase Angket**

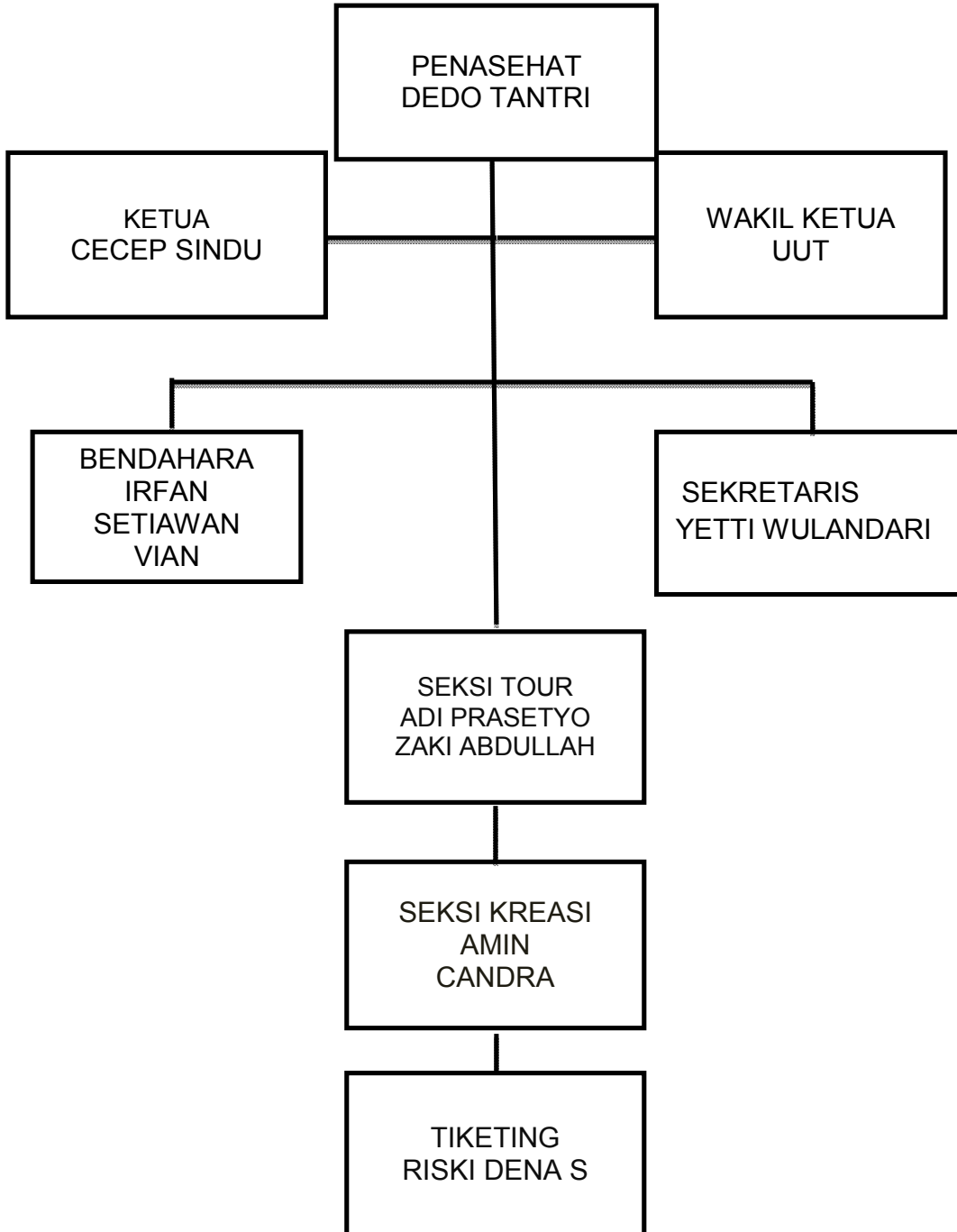


Lampiran 10

**DOKUMENTASI**

Dokumentasi struktur organisasi Snex Ungaran secara keseluruhan

STRUKTUR ORGANISASI SNEX UNGARAN KABUPATEN SEMARANG  
TAHUN 2013 – 2014



## Lampiran 11

### DOKUMENTASI

Gambar 1. Keberadaan kantor atau sekretariat Suporter Snex Ungaran.

Gambar 2. Sekretariat ini bertempat di Perum. Niti Buana Jl. Bima No. 88 kel. Beji, Ungaran timur

Gambar 3. Hasil produksi atau kreatifitas anggota snex Ungaran

Gambar 4. Hasil produksi atau kreatifitas anggota snex Ungaran

Gambar 5. Suporter Snex saat bagi takjil gratis dibulan puasa.



Gambar 6. Suporter Snex Saat berwisata di Candi Gedong Songo

Gambar 7. Dokumentasi Spanduk yang bertuliskan Snex Pray for KELUD

Gambar 8. Dokumentasi persiapan anggota Snex saat akan berangkat menuju stadion Jati Diri saat akan menyaksikan pertandingan PSIS Semarang melawan Tim Nas U19

Gambar 9. Persiapan keberangkatan menuju stadion Jati Diri

Gambar 10. Keberangkatan Menuju stadion Jati Diri

Gambar 11. Wawancara dengan ketua

Gambar 12. Wawancara dengan sekretaris

Gambar 13. Gambar pengisian angket oleh anggota SNEX Ungaran yang berstatus pelajar

Gambar 14. Bentuk pelanggaran di dalam stadium oleh supporter saat mendukung PSIS Semarang

Gambar 15. Suporter SNEX saat mendukung PSIS Semarang bertanding